

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan pada umumnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang dilaksanakan untuk setiap operasionalnya memerlukan dana ataupun modal. Hal ini merupakan konsep mendasar dalam setiap perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Sumber dana ataupun modal dapat didapatkan dengan berbagai cara, termasuk salah satunya dengan menjual saham kepada masyarakat luas ataupun dengan sistem perusahaan dengan menggunakan modal bersifat *go public*. Permodalan dalam konsep *go public* ini mudah dijumpai di pasar modal atau di sejumlah platform yang menyediakan jual beli saham.

Pemahaman pasar modal juga turut diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal No.8 tahun 1995 menjelaskan bahwasanya hal ini berhubungan dengan penawaran dan perdagangan efek ataupun perusahaan publik dengan efek yang dipasarkan secara umum. Pasar modal ini dapat melakukan penjualan mengenai obligasi, saham, reksa dana dan *derivative*. Kegiatan yang dilaksanakan di pasar modal ini juga dapat menjadi lahan investasi bagi para pemodal/investor.<sup>1</sup>

Keberadaan investor inilah yang kemudian menjadi seorang pemodal yang menjadi sumber pendanaan untuk dipergunakan dalam

---

<sup>1</sup> UU Pasar Modal RI No 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal. hal.12

kegiatan operasional sebuah perusahaan. Tentu saja bagi investor juga berpotensi mengalami potensi kerugian, karena dalam pasar modal harga saham dapat berubah-ubah. Sehingga hal ini juga harus menjadi pertimbangan mengenai potensi kerugian dan keuntungan yang akan diperoleh. Keberadaan perubahan dalam pasar modal dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang terjadi di dalam ataupun luar negeri. Bidang yang sering menjadi faktor pengaruh yaitu mulai dari sosial dan politik.<sup>2</sup>

Pasar modal menjadi sebuah wadah bagi pembangunan, khususnya ini akan memberikan dampak panjang bagi perkembangan ekonomi di tingkat nasional hingga melokal. Seiring dengan banyaknya investor dan semakin cepat perputaran keuangan atau saham, maka hal ini juga kian memberikan keuntungan ataupun pergerakan. Konsep sederhana dalam pasar modal ketika indeks mengalami peningkatan maka disebut dengan *bullish* sedangkan ketika mengalami penurunan maka disebut dengan *bearish*. Sebuah platform yang menjadi wadah penjualan harga saham di Indonesia tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan khusus untuk harga saham ini, secara umum di tingkat nasional dapat dipantau melalui Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).<sup>3</sup>

Pemantauan harga saham secara umum dapat dilaksanakan melalui Indeks Harga Saham pada Bursa Efek Indonesia, apabila harga saham di Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami penurunan maka harga

---

<sup>2</sup> Boediono, *Ekonomi Internasional - Pengantar Ilmu Ekonomi No. 3*. (Yogyakarta: BPFE UGM, 2014), hal. 45.

<sup>3</sup> Amalia Nuril Hidayati, "Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia." dalam *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah* 1.1 (2014), hal. 72-97.

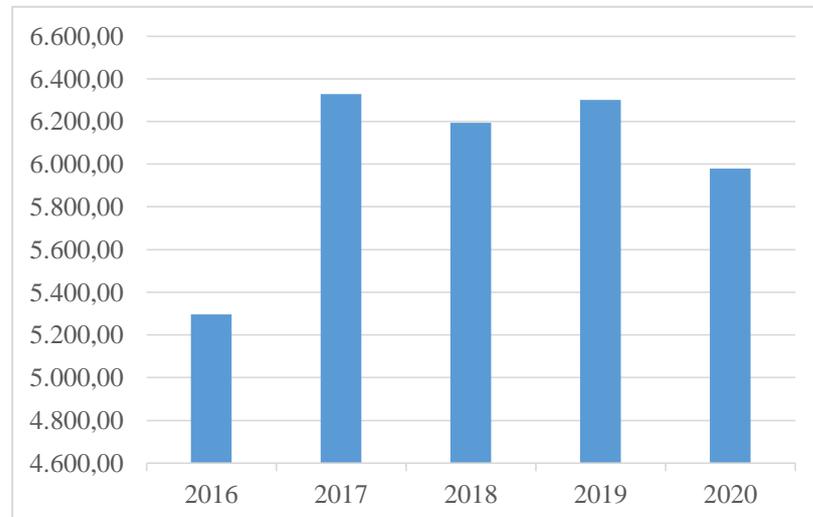
beberapa saham tertentu juga berpotensi mengalami penurunan nilai, sedangkan apabila nilai harga saham di Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami kenaikan maka harga saham juga akan mengalami kenaikan. Keberadaan pemantauan harga saham di Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) juga dapat dinilai dari waktu ke waktu dalam periode tertentu.<sup>4</sup>

Harga saham sebuah perusahaan dapat dianalisis melalui Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang menjadi sebuah wadah untuk melakukan pemantauan dan prediksi, hal ini juga sering digunakan sebagai wadah platform pemantau harga saham terpenting di Indonesia. Keberadaan saham menjadi sebuah potensi pengembangan ekonomi dari sektor lain, yang sangat potensial dalam sebuah pembangunan nasional.<sup>5</sup> Sesuai dengan konteks dalam penelitian ini yang mengkaji mengenai harga saham, pada perusahaan sub sektor bank. Maka sesuai dengan perodesasi yang ditentukan nilai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tahun 2016-2020 yaitu sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kesebelas*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2017), hal. 34.

<sup>5</sup> Nurus Sjamsi, Firda Nosita, dan Arief Noviarakhman Zagladi. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam Laporan Tahunan Terhadap Harga Saham Dengan Laba Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada Perusahaan yang Listing Di BEI periode 2009–2013)." dalam *KINDAI* 13.3 (2017). hal. 44

**Tabel 1.1****Data IHSG Periode 2016-2020  
(dalam triliun)**

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com), diakses pada 12 Oktober 2021<sup>6</sup>

Setiap perusahaan yang berdiri pada dasarnya dilaksanakan sebagai organisasi yang mencari laba, dengan laba tersebut kemudian perusahaan itu dapat berjalan dan melakukan kegiatan operasionalnya dengan stabil.<sup>7</sup> Hal itu bisa diukur melalui rasio keuangan, maupun dengan kinerja eksternal sebuah perusahaan, misalnya dengan melakukan upaya promosi, penentuan acuan harga, dan lain sebagainya.<sup>8</sup>

Berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi di Indonesia yang berkaitan dengan Harga Saham adalah adanya ketidakkonsistenan dari

<sup>6</sup> Bursa Efek Indonesia, *Nilai IHSG Terbaru*, (Online), (<https://www.idx.com/>) diakses pada 12 Oktober 2021.

<sup>7</sup>Aniela Nurmindia, Deannes Isyurwardhana, dan Annisa Nurbaiti. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)." dalam *e-Proceedings of Management* 4.1 (2017). hal. 54-60

<sup>8</sup> Andreani Caroline Barus. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." dalam *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: JWEM* 3.2 (2013), hal. 111-121.

hasil yang diperoleh antara penelitian-penelitian terdahulu. Beberapa penelitian mengemukakan bahwasanya *Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Operating Profit Margin, Price Earning Ratio, Return on Equity, Gross Profit dan Total Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Namun beberapa penelitian yang lain mengungkapkan sebaliknya, *bahwasanya Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Operating Profit Margin, Price Earning Ratio, Return on Equity, Gross Profit dan Total Debt to Asset Ratio* terhadap Harga Saham.

Adanya keberagaman dari beberapa hasil penelitian terdahulu terkait analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan sub-sektor Bank Milik BUMN di Bursa Efek Indonesia, serta adanya fluktuasi harga saham yang mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan investasi, yang menyebabkan permintaan terhadap saham perusahaan tersebut menurun dan ini sangat mempengaruhi pertumbuhan dari harga saham sehingga investor tersebut enggan untuk berinvestasi. Oleh karena itu, dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Sub-Sektor Bank Milik BUMN di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kajian yang dilaksanakan pada kenaikan dan penurunan IHSG yang terdaftar di BEI.
2. Kajian dilaksanakan pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di BEI.
3. Kajian secara rinci mengolah data mengenai *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Operating Margin*, *Price Earning Ratio*, *Return of Equity*, *Gross Profit Margin*, *Total Debt to Asset Ratio*, dan Harga Saham dengan berpedoman pada laporan keuangan yang dirilis oleh Bank Indonesia.

## **C. Rumusan Masalah**

Perusahaan perbankan merupakan lembaga yang bergerak di bidang keuangan dan pembiayaan yang mana tujuan utamanya adalah untuk mencukupi dan memenuhi kebutuhan guna kepentingan bersama peneliti memilih perusahaan perbankan untuk digunakan sebagai objek penelitian karena perusahaan ini memiliki skala besar apabila dibandingkan dengan perusahaan yang lain dan perusahaan perbankan sendiri setiap produknya sangat banyak dibutuhkan masyarakat, sehingga diperlukan macam-macam rasio keuangan sebagai pengukur dari harga saham. Perusahaan dikatakan memiliki kinerja yang baik adalah

perusahaan yang memiliki harga saham tinggi, sehingga memberikan jaminan yang baik kepada investor melakukan investasi dalam jangka panjang, berdasarkan penelitian ini rumusan masalah yang diambil adalah bagaimana pengaruh *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Operating Profit Margin*, *Price Earning Ratio*, *Return on Equity*, *Gross Profit* dan *Total Debt to Asset Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan sub-sektor perbankan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Operating Profit Margin*, *Price Earning Ratio*, *Return on Equity*, *Gross Profit* dan *Total Debt to Asset Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan sub-sektor perbankan.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik untuk kepentingan ilmiah maupun kepentingan terapan. Kedua manfaat tersebut yaitu :

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan konsep teori tentang pengaruh *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Operating*

*Profit Margin, Price Earning Ratio, Return on Equity, Gross Profit dan Total Debt to Asset Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi tentang seberapa besar pengaruh *Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Operating Profit Margin, Price Earning Ratio, Return on Equity, Gross Profit dan Total Debt to Asset Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga dapat digunakan sebagai tolak ukur pengambilan kebijakan dimasa yang akan datang dalam upaya untuk mencapai tujuan perusahaan.

### b. Bagi Investor

Hasil dari penelitian nanti diharapkan bisa digunakan menjadi bahan untuk melakukan pertimbangan atau sebagai acuan bagi investor dalam melakukan analisis terhadap laporan keuangan agar dapat memperoleh informasi positif yang bisa digunakan untuk mengambil keputusan investasi.

### c. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Terutama untuk memberikan informasi dan tambahan yang mungkin

bermanfaat bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung mengenai pasar modal.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian, maka penulis mengambil ruang lingkup dalam pembahasan yang dibahas pada penelitian ini. Hal ini dilakukan supaya tidak terjadi penyimpangan dalam pokok pembahasan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membahas terkait masalah yang sudah dipaparkan dalam rumusan masalah. Hal ini dilakukan, agar tidak keluar dari jalur pembahasan. Maka dari sinilah diperlukan ruang lingkup dalam penelitian. Penulis membatasi ruang lingkup pada penelitian ini fokus pada lima variabel penelitian yang terdiri dari :

1. Variabel bebas (X) terdiri dari tujuh variabel yaitu *Return on Asset* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), *Operating Profit Margin* (X3), *Price Earning Ratio* (X4), *Return on Equity* (X5), *Gross Profit* (X6) dan *Total Debt to Asset Ratio* (X7).
2. Variabel terikat (Y) terdiri dari satu variabel yaitu Harga Saham (Y<sub>1</sub>).

3. Populasi dalam penelitian ini diambil dari Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel pada penelitian ini adalah 4 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **G. Penegasan Istilah**

Dalam penelitian ini perlu adanya penegasan istilah dari judul yang telah diangkat supaya tidak terjadi perbedaan pemahaman dalam seminar proposal ini. Oleh karena itu, penulis akan memberikan penegasan istilah mengenai judul yang telah diangkat tersebut sebagai berikut:

### **1. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual adalah bentuk atau unsur dalam penelitian yang menerangkan mengenai teori dan karakteristik yang hendak diteliti. Berdasarkan teori yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan definisi konseptual dari masing-masing variabel, sebagai berikut:

#### **a. Harga Saham**

Harga saham adalah sebuah nilai yang dilekatkan pada sebuah aset pada sebuah perusahaan tertentu. Secara umum, ketika harga saham secara umum di IHSG naik, maka setiap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI juga akan mengalami kenaikan dan begitu juga dengan sebaliknya apabila harga saham secara umum di IHSG turun, maka setiap harga saham pada

perusahaan yang terdaftar di BEI juga akan mengalami penurunan.<sup>9</sup>

b. *Return on Asset*

*Return on Asset* (ROA) merupakan sebuah rasio yang umum digunakan untuk mengukur atau mengetahui jumlah rasio, dengan menggunakan data dari aktiva ataupun asset sebuah perusahaan perbankan. Rasio ini umumnya dimanfaatkan oleh manajemen bank untuk mengetahui profit atau laba secara menyeluruh. Secara sederhana apabila *return on asset* sebuah perusahaan semakin besar, maka semakin besar pula keuntungan perusahaan tersebut khususnya dalam hal aset.<sup>10</sup>

c. *Debt to Equity Ratio*

*Debt to Equity Ratio* merupakan sebuah rasio yang digunakan untuk menggambarkan mengenai kemampuan atas modal sendiri dalam membayarkan hutang yang dimiliki. *Debt to Equity Ratio* ini juga mampu dijadikan sebuah alat ukur yang mampu digunakan untuk mengetahui besaran hutang yang disediakan peminjam atau kreditur dengan debitur. Atau secara sederhana rasio ini digunakan oleh kreditur dalam mengetahui

---

<sup>9</sup> Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kesebelas*, (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2017), hal. 34.

<sup>10</sup> Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal. 101-102.

kondisi kemampuan perusahaan, apakah kemampuan pengutang meyakinkan jaminannya atau tidak<sup>11</sup>.

d. *Net Operating Margin*

*Net operating margin* merupakan sebuah rasio yang digunakan untuk mengetahui besaran potensi keuntungan. Ini juga menjadi sebuah rasio yang terdapat dalam rasio profitabilitas, yaitu digunakan untuk mengetahui posisi keuntungan sebuah perusahaan. *Net operating margin* ini menjadi sebuah rasio yang digunakan untuk mengukur antara rasio penerimaan bunga atas aset dan seluruh biaya bunga atas dana bank yang didapatkan.<sup>12</sup>

e. *Price Earning Ratio*

*Price earning ratio* (PER) menjadi sebuah rasio yang digunakan atas penilaian terhadap besaran harga atau nilai saham sebuah perusahaan. *Price earning ratio* ini menjadi sebuah pengukuran antara harga saham dan keuntungan atas per saham. Ini menjadi sebuah alat ukur yang digunakan investor dalam mengetahui potensi atas kebaikan dan keburukan atas penanaman atau pembelian saham yang dilaksanakan.<sup>13</sup>

f. *Return of Equity*

*Return of equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dari

---

<sup>11</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2010), hal. 112.

<sup>12</sup> Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 224.

<sup>13</sup> Adler Haymans Manurung, *Strategi Memenangkan Transaksi Saham di Bursa*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), hal. 26.

atau atas modal pribadinya. Rasio ini, *return of equity* dapat dinyatakan melalui modal sendiri setelah dikurangi atas aktiva tetap tidak berwujud. Sedangkan dalam *return of equity* juga dikenal dengan istilah *total equity* (modal sendiri) merupakan penjumlahan modal dan kenaikan modal.<sup>14</sup>

g. *Gross Profit Margin*

*Gross profit margin* (GPM) merupakan sebuah rasio yang digunakan untuk mengukur laba kotor dalam periode tertentu. *Gross profit margin* ini diperoleh perusahaan dengan mengetahui tingkat penjualan yang dicapai pada periode yang sama. Rasio ini digunakan untuk memastikan keuntungan atau laba kotor atas setiap barang yang dijual.<sup>15</sup>

h. *Total Debt to Asset Ratio*

*Total Debt to Asset Ratio* digunakan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditur. Semakin rendahnya *Total Debt to Asset Ratio* maka akan meningkatkan laba semakin besar jaminan kreditur untuk pengembalian atas pinjaman yang diberikan oleh pihak perusahaan.<sup>16</sup>

## 2. Definisi Operasional

Penelitian ini dilaksanakan untuk menguji *Return on Asset, Debt to Equity Ratio, Net Operating Margin, Price Earning Ratio, Return of*

---

<sup>14</sup> Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Teras, 2014). hal. 140-141

<sup>15</sup> Munawir, *Analisis Laporan Keuangan...*, hal. 89.

<sup>16</sup> I Gusti Putu Darya, *Akuntansi Manajemen*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hal. 155.

*Equity, Gross Profit Margin, dan Total Debt to Asset Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor bank di BEI. Data yang diteliti dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan Bank Indonesia dan Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang dirilis oleh Bank Indonesia dan Bursa Efek Indonesia yang telah dipublikasikan di website resminya pada periode tahun 2016-2020.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan ditentukan guna mempermudah secara teknis mengenai penyusunan skripsi ini. Sistematika penulisan:

### **1. Bagian Awal**

Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman sampul dalam, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman dan abstrak.

### **2. Bagian Utama**

Bagian utama terdiri dari beberapa bab, sebagai berikut :

#### **a. BAB I Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan mengenai penelitian apa yang akan dilakukan dan mengapa melakukan penelitian itu, karena bab awal ini yang pertama kali dilihat dan dibaca oleh pembaca dan

dijelaskan dari umum ke khusus tergantung dari penelitian. Oleh karena, itu bab pendahuluan terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan penegasan istilah.

b. BAB II Kajian Pustaka

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Operating Margin*, *Price Earning Ratio*, *Return of Equity*, *Gross Profit Margin*, dan *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham. Serta hasil uraian penelitian terdahulu dan paradigm penelitian.

c. BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan metode atau langkah dalam bab ini memberikan gambaran rancangan guna melakukan penelitian. Langkah-langkah tersebut dapat meliputi yang terdiri dari tujuan tempat penelitian, waktu, sumber informasi dan data yang kemudian diolah dan dianalisis sebagaimana mestinya.

d. BAB IV Hasil Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai hasil atau mengenai uraian mengenai pertama berhubungan dengan data umum mengenai BEI (Bursa Efek Indonesia), kemudian pemaparan data mengenai *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Operating Margin*, *Price Earning Ratio*, *Return of Equity*, *Gross Profit Margin*, dan *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham periode 2016-2020.

Kemudian hasil pengujian statistik yang dilaksanakan dan penarikan rekapitulasi atas hipotesis penelitian.

e. BAB V Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang hasil dari penelitian yang mengungkapkan semua hasil penelitian dari permasalahan sebelumnya. Pada bagian ini bagian yang paling banyak dalam sebuah karangan, karena pembahasan ini juga terkait judul yang diajukan oleh peneliti.

f. BAB VI Penutup

Bab ini menjelaskan tentang rangkuman dari seluruh rangkaian yang didapat dari pembahasan bab VI. Kemudian ditarik kesimpulan, karena kesimpulan ini menjawab dari pertanyaan rumusan masalah peneliti. Sedangkan, saran dari penelitian ini merupakan usulan dari pendapat yang berkaitan dengan permasalahan yang menjadi acuan untuk membenahi penelitian yang kurang lengkap dan jelas sehingga adanya masukan terhadap peneliti. Saran merupakan sebuah penarikan atas implikasi praktis dan teoritis mengenai hasil penelitian.